

HUBUNGAN STATUS OBESITAS DAN KONSUMSI MAKANAN ASIN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA INDIVIDU DEWASA DI DKI JAKARTA (ANALISIS RISKESDAS 2018)

Andini Yulianti

Abstrak

Hipertensi termasuk dalam kategori penyakit tidak menular yang paling umum dialami seluruh dunia. Kondisi ini terjadi ketika tekanan darah mencapai atau melebihi angka $\geq 140/90$ mmHg. Tingkat kejadian hipertensi di DKI Jakarta berada pada tingkat yang cukup tinggi yaitu mencapai 34,11%. Berbagai faktor dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi, termasuk status obesitas dan konsumsi makanan asin. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana analisis dari data Riskesdas 2018 dan memiliki sifat analitik observasional. Populasi dalam Riskesdas 2018 adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, sedangkan sampel pada penelitian adalah kelompok dewasa di DKI Jakarta. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa usia responden yang paling banyak adalah usia 18-35 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan dan memiliki tingkat pendidikan rendah serta banyak responden yang memiliki pekerjaan. Status gizi yang banyak ialah tidak obesitas dan 75,3% responden sering mengonsumsi makanan asin serta 65,6% responden yang tidak hipertensi. Karakteristik yang memiliki hubungan dengan hipertensi pada dewasa adalah usia dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan hipertensi pada dewasa dengan hasil p-value secara berturut-turut adalah 0,146 dan 0,908 serta 0,667 ($p > 0,05$). Status obesitas dengan kejadian hipertensi pada dewasa memiliki hubungan yang signifikan dimana hasil uji statistik nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi pada dewasa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil uji statistik nilai p-value 0,345 ($p > 0,05$).

Kata Kunci : Hipertensi, Konsumsi Makanan Asin, Status Obesitas

ASSOCIATIONS OF OBESITY STATUS AND SALTY FOOD CONSUMPTION WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN ADULT INDIVIDUALS IN JAKARTA (ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)

Andini Yulianti

Abstract

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases worldwide. This condition occurs when blood pressure reaches or exceeds $\geq 140/90$ mmHg. The incidence rate of hypertension in DKI Jakarta is at a fairly high level, reaching 34,11%. Various factors can influence the occurrence of hypertension, including obesity status and salty food consumption. The research method used is quantitative where the analysis of Riskesdas 2018 data and has an observational analytic nature. The population in Riskesdas 2018 is all households in Indonesia, while the sample in the study is the adult group in DKI Jakarta. Based on the research that has been done, the results show that the age of the most respondents is 18-35 years old with the majority being female and having a low level of education and many respondents have jobs. Nutritional status is not obese and 75,3% of respondents often consume salty food and 65,6% of respondents who are not hypertensive. The characteristic that has an association with hypertension in adults is age with a p-value of 0,000 ($p < 0,05$). Obesity status with the incidence of hypertension in adults has a significant relationship where the statistical test results p-value 0,000 ($p < 0,05$). Salty food consumption with the incidence of hypertension in adults does not have a significant relationship with a statistical test result p-value of 0,345 ($p > 0,05$).

Key words : Hypertension, Salty Food Consumption, Obesity Status